

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam Penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitiannya adalah deskriptif.

1. Pendekatan Kualitatif

Pendekatan penelitian adalah pendekatan yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau hitungan lainnya. Pendekatan kualitatif merupakan suatu prosedur penelitian yang menghasilkan deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.⁴³

Menurut Bogdan dan Tolyor dalam bukunya Lexy J Moleong, penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.⁴⁴ Karena itu peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif.

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.⁴⁵ Jenis-jenis penelitian dapat diklasifikasikan berdasarkan tujuan dan tingkat

⁴³ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005) hlm 8

⁴⁴ *ibid* hal 4

⁴⁵ Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2012) hlm 2

kealamiahan (natural setting). Penelitian kualitatif memiliki sejumlah ciri-ciri yang membedakannya dengan penelitian jenis lainnya.

Menurut Moleong bahwa kriteria penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:

- a. Penelitian kualitatif dilaksanakan pada latar belakang alamiah (konteks)
- b. Manusia sebagai alat instrument
- c. Penelitian kualitatif menggunakan metode pengamatan, wawancara, atau penelaah dokumen
- d. Analisis data secara induktif
- e. Penelitian kualitatif lebih menghendaki arah bimbingan penyusunan teori substansif yang berasal dari data
- f. Hasil penelitian bersifat deskriptif
- g. Lebih mementingkan proses daripada hasil
- h. Adanya kriteria khusus untuk keabsahan data
- i. Desain yang bersifat sementara
- j. Hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama⁴⁶

Dalam hal ini peneliti hanya bertindak sebagai pengamat penuh. Kegiatan belajar mengajar dilakukan peserta didik dan pendidik. Peneliti mencari data atau informasi dari guru yang mengajar matematika dengan wawancara dan menyebar angket kepada subyek yang telah dipilih.

⁴⁶ Lexy.. hlm 8

2. Penelitian Deskriptif

Penelitian Deskriptif adalah penelitian yang mendiskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terdapat pada saat sekarang dengan perkataan lain penelitian deskriptif mengambil masalah atau memusatkan perhatian kepada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya saat penelitian dilaksanakan.⁴⁷

Berdasarkan pemaparan tersebut, penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha untuk memaparkan suatu gejala ataupun keadaan secara sistematis sehingga objek penelitian menjadi jelas. Dalam penelitian ini digunakan pula landasan teoritis yang bisa mendukung penelitian kualitatif. Bogdan dan Biklen menyebut landasan teoritis sebagai paradigma.⁴⁸ Dimana paradigma ini diartikan sebagai kumpulan longgar tentang asumsi yang secara logis dianut bersama, konsep atau proposal yang mengarahkan cara berfikir dan cara penelitian.

Selain itu, peneliti membuat instrument penelitian berupa pedoman wawancara dan pedoman angket untuk menganalisis dan menjelaskan perilaku siswa berprestasi dalam menghadapi ujian nasional khususnya dalam pelajaran matematika.

⁴⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2010) hlm 118

⁴⁸ Lexy...hlm 14

B. Lokasi Penelitian

Peneliti mengambil lokasi di SMP JH (Jawaahirul Hikmah) yang bernaungan di bawah pondok pesantren JH (Jawaahirul Hikmah) berada tepat di desa Besuki, Campur darat, Tulungagung. Ada beberapa alasan mengapa peneliti mengambil lokasi ini yang pertama karena peneliti pernah mengenyam pendidikan di SMP JH (Jawaahirul Hikmah) selama 2 tahun dan sudah sangat mengenal dengan semua kegiatan di pondok SMP JH (Jawaahirul Hikmah) ini. Alasan yang kedua yakni di pondok ini terdapat banyak sekali ekstra kurikuler yang membuat para siswa-siswinya berlombalomba untuk membuat prestasi sebanyak-banyaknya dalam bidang akademik maupun non akademik.

Pondok pesantren JH (Jawaahirul Hikmah) juga mempunyai instansi pendidikan lain yang berada di lingkungan pondok pesantren yaitu SMA JH (Jawaahirul Hikmah). Dari segi pondok pesantren menganut sistem modern yakni mengambil ilmu salafy yang masih relevan dengan dipadukan ilmu modern yang lazim berkembang seperti menggunakan dua bahasa dalam percakapan sehari-hari yakni bahasa arab dan bahasa inggris. Sehingga kegiatan pondok pesantren pun sangat mudah dipadukan dengan sekolah formal yang ada di lingkungan pondok pesantren.

Subyek penelitian adalah siswa-siswa berprestasi kelas IX SMP JH (Jawaahirul Hikmah) yang bertempat tinggal di pondok pesantren.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrument sekaligus pengumpul data. Penelitian ini menuntut peneliti untuk terjun langsung ke lapangan, maka penelitian ini dilakukan ketika sedang terjadi proses pembelajaran di sekolah maupun di luar proses pembelajaran karena bahan peneliti untuk meneliti disini adalah semua perilaku pra belajar-belajar-setelah belajar. Peneliti juga mewawancarai beberapa anak yang dipilih sebagai bahan untuk menggali data yang di perlukan.

Dalam proses pengumpulan data yang dilakukan baik dalam wawancara, observasi ataupun saat membagikan angket, peneliti bertindak sebagai pengamat atau nonpartisipan. Maka untuk itu, peneliti bertindak harus bersikap sebaik mungkin, berhati-hati dan sungguh-sungguh dalam menjangking data di lapangan.

D. Data Dan Sumber Data

Data adalah keterangan atau bahan nyata yang dijadikan dasar kajian (analisis atau kesimpulan).⁴⁹ Dalam kualitatif data yang disajikan berupa kata-kata. Data disini biasanya sering muncul dalam kata-kata yang berbeda dengan maksud yang sama atau sebaliknya. Data dalam penelitian ini adalah hasil dari angket dan wawancara, data transkrip dari kegiatan wawancara dengan informan, yaitu siswa-siswa yang berprestasi dalam bidang akademik

⁴⁹ibid .. hlm 168

maupun dalam bidang non akademik. Data angket juga diambil dari hasil pengisian siswa-siswa yang telah dipilih.

Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa kelas IX SMP Jawahirul Hikmah Tulungagung yang terdiri dari 8 siswa. Sumber data dijadikan 2 kelompok dalam kegiatan penelitian ini yaitu siswa yang berprestasi dalam bidang akademik dan siswa yang berprestasi dalam bidang non akademik. Dari subjek penelitian tersebut diambil beberapa siswa yang terpilih sebagai subjek penelitian. Pemilihan subjek penelitian ini ditentukan berdasarkan saran dari guru kelas dan tutor yang mengawasi kelas tersebut. Dari sumber data tersebut akan diambil informasi-informasi terkait dengan penelitian ini.

E. Metode Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, metode merupakan suatu hal yang sangat menentukan keberhasilan penelitian. Yang dimaksud metode pengumpulan data adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data. Agar dalam penelitian nantinya diperoleh informasi dan data-data yang sesuai dengan topik yang diteliti, maka peneliti menggunakan metode sebagai berikut :

1. Kuesioner / Angket

Angket atau yang biasa disebut kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu

dengan pasti variable yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden

Metode kuesioner adalah suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai suatu masalah atau bidang yang akan diteliti. Untuk memperoleh data angket disebarkan kepada responden (orang yang menjawab jadi yang diselidiki), terutama pada penelitian.⁵⁰ Uma sekaran mengemukakan beberapa prinsip dalam penulisan angket sebagai teknik pengumpulan data yaitu : prinsip penulisan, pengukuran dan penampilan fisik.⁵¹

Tujuan dilakukan angket atau kuesioner ialah :

- a. Memperoleh informasi yang relevan dengan tujuan penelitian.
- b. Memperoleh informasi mengenai suatu masalah secara serentak.
- c. Peneliti menggunakan angket langsung yaitu anket yang dikirimkan kepada responden dan dijawab oleh responden.⁵²

2. Wawancara / interview

Wawancara atau interview merupakan salah satu bentuk tehnik pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penilitian deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Wawancara dilaksanakan secara lisan dalam pertemuan tatap muka secara individual. Sebelum melaksanakan wawancara para peniliti menyiapkan instrument wawancara yang disebut

⁵⁰ Cholid Narbuko , *Metodologi Penelitian* , (Jakarta: Bumi Aksara, 2009) hal 81

⁵¹ Sugiyono .. hal 200

⁵² Cholid Narbuko... hal 77

pedoman wawancara. Pedoman ini berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang meminta untuk dijawab atau direspon oleh responden.⁵³

Wawancara banyak digunakan dalam penelitian kualitatif, malah boleh dikatakan sebagai teknik pengumpulan data utama. Dalam penelitian kualitatif tidak disusun dan digunakan pedoman wawancara yang sangat rinci. Bagi peneliti yang sudah berpengalaman pedoman wawancara ini hanya berupa pertanyaan pokok atau pertanyaan inti saja dan jumlahnya pun tidak lebih dari 7 atau 8 pertanyaan. Dalam persiapan wawancara selain penyusunan pedoman, yang sangat penting adalah membina hubungan baik dengan responden.⁵⁴

Peneliti menggunakan jenis wawancara pembicaraan informal yang dikemukakan oleh patton yaitu wawancara yang pertanyaannya bergantung pada wawancara itu sendiri. Hubungan pewawancara dengan terwawancara adalah dalam suasana biasa, wajar, sedangkan pertanyaan dan jawabannya berjalan seperti pembicaraan biasa dalam kehidupan sehari-hari saja.

⁵³ Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya 2012) hlm 216

⁵⁴ ibid hlm 217

F. Metode Analisis Data

Analisis data kualitatif menurut Bogdean & Biklen adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, menginstesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁵⁵

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif sehingga analisis datanya menggunakan analisis data kualitatif yang meliputi proses dan pemaknaan. Penelitian ini didalamnya juga terdapat analisis deskriptif yang berfungsi untuk mendiskripsikan data penelitian. Analisis data disini dilakukan selama dan setelah pengumpulan data. Analisis ini digunakan untuk mengetahui perilaku-perilaku siswa berprestasi dalam bidang akademik maupun dalam bidang non akademik dalam menghadapi ujian nasional tahun 2014/2015.

Analisis data yang digunakan dalam mengolah data hasil kualitatif ini terdiri dari tiga tahap :

1. Mereduksi Data

Mereduksi data adalah proses yang meliputi kegiatan menyeleksi, memfokuskan dan menyederhanakan semua data yang diperoleh mulai dari awal pengumpulan data sampai penyusunan laporan penelitian. Reduksi data dimulai pada awal kegiatan penelitian sampai dilanjutkan selama kegiatan pengumpulan data dilaksanakan. Dengan reduksi data ini tidak perlu

⁵⁵ ibid hal 248

mengartikannya secara kuantifikasi. Data kualitatif dapat disederhkan dan ditransformasikan dalam aneka macam cara seperti melalui seleksi ketat, ringkasan atau uraian, menggolongkannya dalam suatu pola yang lebih besar dan lain sebagainya.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi yang diperoleh secara naratif, sehingga diharapkan dapat memberikan kemungkinan penarikan kesimpulan dari data tersebut. Dalam penelitian ini penyajian data berbentuk tabel, uraian singkat dan hasil wawancara. Data hasil yang disajikan dalam bentuk tabel yaitu berupa data jawaban dari hasil angket sedangkan data yang disajikan dalam bentuk wawancara adalah hasil dari wawancara kepada siswa yang telah ditunjuk sebagai objek wawancara.

3. Penarikan Kesimpulan

Pada saat kegiatan analisis data yang berlangsung terus-menerus setelah selesai dikerjakan, baik yang berlangsung di lapangan maupun setelah selesai di lapangan, langkah selanjutnya adalah melakukan penarikan kesimpulan. Untuk mengarah dari hasil kesimpulan ini tentunya berdasarkan dari hasil analisis data yang berasal dari angket, wawancara serta beberapa dokumentasi.

G. Keabsahan Temuan

Keabsahan atau kebenaran data merupakan hal yang penting dalam penelitian, supaya memperoleh data yang valid maka peneliti melakukan hal-hal sebagai berikut :

1. Pengecekan teman sejawat

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat yaitu teman peneliti saat penelitian yaitu tutor kelas IX SMP Jawaahirul hikmah Tulungagung. Diskusi dengan teman sejawat ini memberikan suatu kesempatan awal yang baik untuk mulai menjajaki dan menguji hipotesis kerja yang muncul dari pemikiran peneliti.

Pemeriksaan yang dilakukan dengan jalan mengumpulkan rekan-rekan yang sejawat, yang memiliki pengetahuan umum yang sama tentang apa yang diteliti, sehingga mereka dapat mereview persepsi, pandangan dan analisis yang sedang dilakukan. Tujuan dari pengecekan dengan teman sejawat ini untuk merumuskan teori yang ditemukan, metode dan etika penelitian.⁵⁶

2. Triangulasi

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.⁵⁷ Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data

⁵⁶ ibid hlm 332

⁵⁷ sugiyono, metode penelitian.. hlm 330

itu.⁵⁸ Triangulasi yang digunakan dalam teknik ini adalah triangulasi teknik. Dalam penelitian ini data hasil angket siswa dibandingkan dengan hasil wawancara dengan siswa.

3. Kecukupan Referensi

Dalam penggalan data ini seorang peneliti harus memiliki cukup referensi, yang dapat diperoleh dari buku atau pedoman lain. Dalam penelitian ini buku Moleong “Metodologi penelitian kualitatif”, Didukung juga bukunya Cholid Narbuko “Metodologi penelitian”, Nana Syaodih “Metode penelitian pendidikan”, Suharsimi Arikunto “Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik” dan juga didukung referensi buku-buku lain yang menunjang untuk penyusunan laporan.

H. Prosedur Penelitian

Tahap-tahap penelitian ini mencakup: 1) Tahap persiapan, 2) Tahap pelaksanaan, 3) Tahap akhir Penjabaran dari tahap-tahap penelitian sebagai berikut :

1. Tahap persiapan

- a. Mengadakan observasi di sekolah yang akan diteliti yaitu SMP Jawaahirul Hikmah
- b. Meminta surat permohonan ijin peneliti kepada ketu IAIN Tulungagung

⁵⁸Lexy .. hlm 330

- c. Meminta surat permohonan ijin kepada kepala SMP Jawaahirul Hikmah
- d. Konsultasi kepada guru dan tutor matematika di SMP Jawahirul Hikmah

2. Tahap pelaksanaan

- a. Mengamati kegiatan pembelajaran
- b. Menyiapkan instrument penelitian
- c. Melakukan validasi instrument penelitian
- d. Menentukan subjek penelitian yang akan diteliti
- e. Menyebarkan angket
- f. Melakukan wawancara

3. Tahap akhir

- a. Menganalisis data, membahas dan menyimpulkan.
- b. Meminta surat bukti telah melakukan penelitian dari kepala sekolah SMP Jawaahirul Hikmah.